

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan partisipan 1 dan 2 dengan kurang energi protein di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan 2018, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian dari partisipan 1 dan partisipan 2 yaitu dari data partisipan 1 dengan BB: 8,4 Kg, Tb 81 cm, LLA: 15 cm, lingkar perut : 45 cm. Sedangkan partisipan 2 didapat data BB: 8,7 kg, Tb: 85 Cm, LLA:16 cm, Lingkar perut: 46 cm.

2. Diagnosa

Pengkajian yang telah diperoleh dapat dirumuskan masalah keperawatan didapatkan 2 diagnosa yang sama yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan resiko keterlambatan perkembangan.

3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa yang telah didapatkan berdasarkan 5 tugas khusus partisipan yaitu mengenal masalah, memutuskan tindakan, merawat anggota partisipan yang sakit, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Intervensi yang dilakukan pada ketidakseimbangan nutrisi kurang dari

kebutuhan tubuh yaitu dengan demonstrasi diit yang harus diberikan dan pada resiko keterlambatan perkembangan yaitu dengan demonstrasi stimulus tumbuh kembang.

4. Implementasi

Implementasi yang sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat pada diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dengan terapi nutrisi dengan metode demonstrasi yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi dan pada diagnosa resiko keterlambatan pertumbuhan dilakukan dengan demonstrasi stimulus tumbuh kembang.

5. Evaluasi

Evaluasi ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh partisipan mandiri tingkat 3 dengan kriteria 5: partisipan melakukan tindakan keperawatan sederhana yang sesuai anjuran. Pada diagnosa resiko keterlambatan perkembangan tingkat mandiri 3 dengan kriteria partisipan melakukan tindakan pencegahan secara aktif

Saran

1. Perawat

Diharapkan studi kasus ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan dan meningkatkan upaya pelayanan kesehatan pada balita dengan kurang energi protein dengan marasmus.

2. Keluarga

Diharapkan studi kasus ini mampu meningkatkan pengetahuan keluarga dalam memperhatikan anak dengan masalah marasmus dan mampu mengenali masalah kurang energi protein, membantu keluarga memberikan pelayanan kepada anggota keluarganya dengan masalah kurang energi protein.